



**PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT OLEH MASYARAKAT DI
KELURAHAN SEBALO KECAMATAN BENGKAYANG
KABUPATEN BENGKAYANG**

*(The Utilization Of Medicinal Plants by the Community In Sebalo village, Bengkayang District,
Bengkayang Regency)*

Dodi Musaicho, M. Dirhamsyah, Hikma Yanti

Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Pontianak, Jalan Daya Nasional Pontianak
Email : musaichogribs@gmail.com

Abstract

Medicinal plants are the use of biodiversity that is around us, both cultivated plants and wild plants. Since ancient times, plants have been used as medicine. The use of plants as medicine is also still carried out by the Bengkayang community, one of which is in Sebalo Village, Bengkayang District, Bengkayang Regency. Since ancient times, people have used plants as a treatment for all kinds of diseases. The purpose of this study is to determine the types of plants used as medicine and to know the parts and benefits of medicinal plants found in Sebalo Village, Bengkayang District, Bengkayang Regency. The research was conducted using descriptive methods, namely survey and interview techniques. Collecting data in the form of qualitative data directly in the field to informants, the data collected includes primary and secondary data. Sampling/respondents were carried out by Snowball Sampling. Data analysis was carried out by qualitative descriptive analysis, namely describing the data collected in the form of words, pictures, and not numbers. Based on the results of interviews with the people of Sebalo Village, Bengkayang District, Bengkayang Regency, there are 31 types of medicinal plants and 22 families that are used by the community. The medicinal plants found in the field were 5 species of trees, 11 species of shrubs, 13 species of herbs, and 3 types of lianas. The method of processing these medicinal plants, starting from boiling, burning, pounding, kneading, sliced, and directly used. Based on the method of processing, most medicinal plants are processed by boiling as many as 16 types of medicinal plants. While the least is by chewing and burning. The use of medicinal plants is mostly done by drinking 24 types, and the least is by eating and rubbing, which is only 1 type.

Keywords : Bengkayang Regency, Medicinal plants, Sebalo village, Utilization

Abstrak

Tumbuhan obat merupakan pemanfaatan keanekaragaman hayati yang ada di sekitar kita, baik tumbuhan budidaya maupun tumbuhan liar. Sejak zaman kuno, tanaman telah digunakan sebagai obat. Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat juga masih dilakukan oleh masyarakat Bengkayang salah satunya di Desa Sebalo Kecamatan Bengkayang Kabupaten Bengkayang. Sejak zaman kuno, orang telah menggunakan tanaman sebagai pengobatan untuk segala macam penyakit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat serta mengetahui bagian dan manfaat tumbuhan obat yang terdapat di Desa Sebalo Kecamatan Bengkayang Kabupaten Bengkayang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu teknik survei dan wawancara. Pengumpulan data berupa data kualitatif langsung di lapangan kepada informan, data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan sampel/responden dilakukan dengan Snowball Sampling. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang terkumpul dalam bentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Desa Sebalo Kecamatan Bengkayang Kabupaten Bengkayang terdapat 31 jenis tanaman obat



dan 22 famili yang dimanfaatkan masyarakat. Jenis tumbuhan obat yang ditemukan di lapangan adalah 5 jenis pohon, 11 jenis perdu, 13 jenis herba, dan 3 jenis liana. Cara pengolahan tanaman obat ini, mulai dari direbus, dibakar, ditumbuk, diuleni, diiris, dan langsung digunakan. Berdasarkan cara pengolahannya, tanaman obat paling banyak diolah dengan cara direbus yaitu sebanyak 16 jenis tanaman obat. Sedangkan yang paling sedikit adalah dengan cara dikunyah dan dibakar. Pemanfaatan tumbuhan obat paling banyak dilakukan dengan cara diminum 24 jenis, dan paling sedikit dengan cara makan dan gosok yang hanya 1 jenis.

Kata Kunci : Kabupaten Bengkayang, Tanaman Obat, Desa Sebalo, Pemanfaatan

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara yang memiliki pelayanan kesehatan modern telah berkembang namun jumlah masyarakat yang memanfaatkan pengobatan tradisional tetap tinggi. Di Indonesia penggunaan bahan alam sebagai obat juga telah dilakukan nenek moyang kita sejak berabad-abad yang lalu. Keanekaragaman pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan obat dikarenakan adanya beberapa etnis/suku yang berdomisili di wilayah Kalimantan Barat seperti etnis Dayak, Tionghoa, dan Melayu (Frihady 2013). Tumbuhan obat adalah pemanfaatan keanekaragaman hayati yang ada di sekitar kita, baik tumbuhan yang dibudidayakan ataupun tumbuhan liar. Sejak nenek moyang, tumbuhan sudah digunakan sebagai obat. Perlu diingat bahwa biaya pengobatan tidak dapat dijangkau oleh semua orang, maka tumbuhan obat merupakan salah satu alternatif yang terjangkau bagi masyarakat (Bangun 2012). Masyarakat Desa Gerantukng Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang khususnya Suku Dayak masih banyak memanfaatkan tumbuhan obat (Damianus *et al.* 013).

Hasil penelitian Damianus *et al.* (2013) melaporkan bahwa, ditemukan 51 jenis tanaman obat dari 36 famili. Di Desa Kayu Tanam Kecamatan Mandor Kabupaten Landak ditemukan 50 jenis tanaman obat dari 34 famili (Efremila *et al.* 2015), dan di Desa Sungai Enau Kecamatan Kuala Mandor Kabupaten

Kubu Raya ditemukan 29 jenis tumbuhan obat (Yusro *et al.* 2013). Pengetahuan tentang pengobatan dengan memanfaatkan tumbuh-tumbuhan diperoleh secara turun temurun dari nenek moyang mereka. Pengenalan terhadap berbagai jenis tumbuhan obat adalah hal yang dapat dilakukan sebelum kita melakukan penyebarluasan pemanfaatan. Tumbuhan obat tersebut dimanfaatkan oleh battra/masyarakat sebagai obat tradisional yang merupakan alternatif dan langkah awal dalam penanganan suatu penyakit.

Di Kelurahan Sebalo Kecamatan Bengkayang Kabupaten Bengkayang belum pernah dilakukan penelitian tentang studi pemanfaatan tumbuhan obat, walaupun masyarakat desa selalu menggunakan tumbuhan obat untuk mengobati berbagai penyakit. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendata jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat dan mengetahui bagian dan manfaat tumbuhan obat yang terdapat di Kelurahan Sebalo Kecamatan Bengkayang Kabupaten Bengkayang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Sebopet, Rangkap, Trans Rangkap Kelurahan Sebalo Kecamatan Bengkayang Kabupaten Bengkayang (Gambar 1). Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih 4 minggu efektif di lapangan dan dilanjutkan dengan analisis data. Alat penelitian yang digunakan yaitu peta lokasi penelitian, kuisioner untuk responden



terpilih, kamera, alat perekam, dan *tally sheet*. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif yaitu dengan teknik survey dan wawancara.

Pengambilan data berupa data kualitatif secara langsung di lapangan kepada informan. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan sekunder. Penentuan informan dilakukan dengan mencari informasi dari masyarakat menggunakan *Snowball Sampling* yaitu penentuan jumlah sampel yang semula kecil kemudian terus membesar. Sampel awal mula-mula satu informan kemudian terus berkembang menjadi dua, tiga bahkan lebih sehingga sampai ditemukannya informasi yang menyeluruh atas permasalahan yang diteliti. Informan ditentukan berdasarkan keterangan dari tokoh masyarakat adat, kepala suku, kepala adat, kepala kampung, dan sumber terpercaya lainnya (Nurdiani 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, terdapat 31 jenis tumbuhan obat yang tergolong dalam 22 famili yang dimanfaatkan oleh masyarakat Kelurahan Seballo Kecamatan Bengkayang Kabupaten Bengkayang (Tabel 1, Lampiran). Beberapa jenis tumbuhan obat yang memiliki lebih dari satu jenis diantaranya famili *Poaceae*, *Zingiberaceae*, *Lamiaceae*, *Arecaceae*, dan *Piperaceae*.

Famili *Zingiberaceae* paling banyak digunakan sebagai obat oleh Masyarakat di Kelurahan Seballo Kecamatan Bengkayang Kabupaten Bengkayang karena famili *Zingiberaceae* sudah umum diketahui oleh masyarakat dan sangat bermanfaat bagi

masyarakat untuk melengkapi kebutuhan kesehatan mereka. Pengetahuan mengenai potensi dan penggunaan tumbuhan obat diwariskan secara turun – temurun agar generasi muda juga dapat mengetahui, melestarikan dan diharapkan nantinya dapat diteruskan ke generasi berikutnya.

Tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Kelurahan Seballo Kecamatan Bengkayang Kabupaten Bengkayang sebanyak 31 jenis tumbuhan obat. Habitus tumbuhan yang paling banyak yaitu herba (13 jenis), dan yang paling sedikit yaitu liana (3 jenis). Bagian tumbuhan obat yang paling banyak digunakan yaitu bagian daun (18 jenis), dan yang sedikit yaitu bagian bunga (1 jenis). Cara pengolahan tumbuhan obat yang paling banyak yaitu direbus (16 jenis), dan yang paling sedikit yaitu dikunyah dan dibakar (1 jenis). Cara penggunaan tumbuhan obat yang paling banyak yaitu diminum (24 jenis), dan yang paling sedikit dimakan dan digosok (1 jenis).

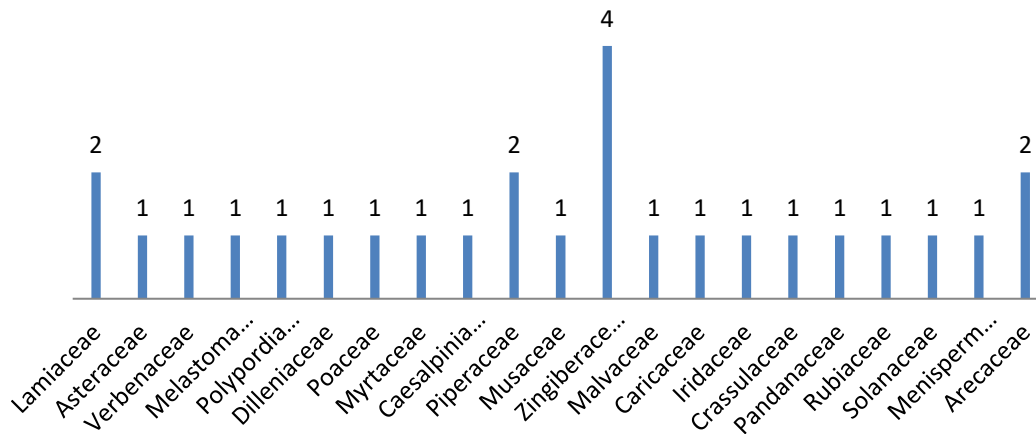
Tumbuhan Obat Berdasarkan Famili

Pemanfaatan tumbuhan obat berdasarkan famili yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Kelurahan Seballo Kecamatan Bengkayang Kabupaten Bengkayang terdapat 22 famili dari 32 jenis tumbuhan obat. Famili yang paling banyak yaitu famili *Zingiberaceae* (4 jenis), famili *Lamiaceae* (2 jenis), famili *Aeraceae* (2 jenis), dan family *Piperaceae* (2 jenis).

Famili dari tumbuhan *Zingiberaceae* merupakan tumbuhan yang dapat digunakan untuk obat bagian dalam tubuh dan luar tubuh. Jenis famili *Zingiberaceae* juga digunakan untuk penambah rasa nikmat pada masakan, oleh karena itu

masyarakat Kelurahan Sebalu lebih banyak menggunakan famili *Zingiberaceae* sebagai penambah rasa nikmat pada masakan. Penelitian Leonardo (2013) melaporkan bahwa di Desa Sekabuk

Kecamatan Sadaniang Kabupaten Pontianak terdapat 37 famili dari 51 jenis tumbuhan obat yang ditemukan. Tumbuhan obat berdasarkan famili dapat dilihat pada Gambar 2.



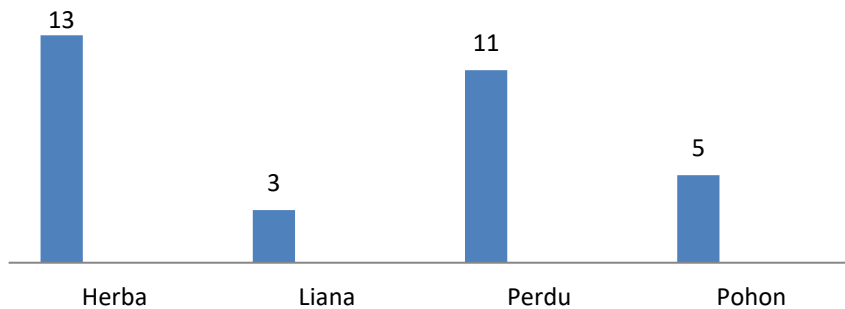
Gambar 1. Tumbuhan Obat Berdasarkan Famili (*Medicinal Plants Based on Family*)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Takoy (2013) yang melaporkan tentang pemanfaatan tumbuhan obat di Desa Ensabang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang dan penelitian Tantri *et al.* (2019), tentang pemanfaatan tumbuhan obat di Desa Pangkalan Buton Kabupaten Kayong Utara. Hasil penelitian Takoy (2013) dan Tantri *et al.* (2019), melaporkan bahwa famili *Zingiberaceae* merupakan famili yang paling banyak digunakan oleh masyarakat seperti jahe merah, kunyit dan kencur berkhasiat

untuk pasca persalinan, kunyit putih berkhasiat untuk radang tenggorokan, temulawak berkhasiat perut kembung, temu hitam berkhasiat penyakit kulit.

Jenis Habitus Tumbuhan Obat

Hasil wawancara jenis habitus tumbuhan obat yang ditemukan di lapangan dapat diketahui bahwa jenis tumbuhan yang ditemukan berupa pohon sebanyak (5 jenis), perdu sebanyak (11 jenis), herba sebanyak (13 jenis), dan liana sebanyak (3 jenis). Jenis habitus tumbuhan obat bias dilihat pada Gambar 3.



Gambar 2. Jenis Habitus Tumbuhan Obat (*Types Of Medicinal Plant Habitus*)

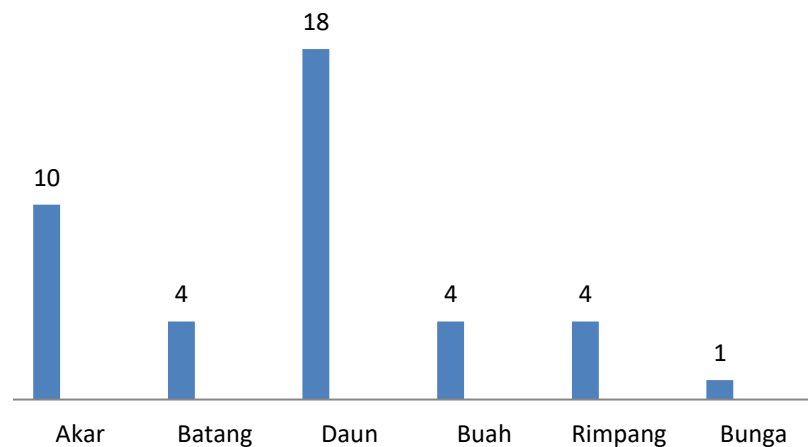
Tumbuhan obat yang paling banyak digunakan yaitu habitus herba. Hal ini dikarenakan bahwa jenis – jenis tumbuhan dari habitus herba merupakan tumbuh – tumbuhan yang sering dijumpai dan banyak terdapat disekitar lingkungan masyarakat pada umumnya. Penelitian Meliki *et al.* (2013) melaporkan bahwa di Desa Beringin Kabupaten Sintang Kalimantan Barat terdapat tumbuhan herba yang memiliki batang lunak dan tidak membentuk kayu. Tumbuhan herba umumnya mudah ditemukan sehingga masyarakat lebih banyak memanfaatkannya untuk bahan pangan, pewarna, kosmetik, kerajinan, budaya, dan obat tradisional. Habitus perdu juga banyak dimanfaatkan masyarakat karena pada umumnya tumbuhan perdu di Kelurahan Sebalo Kecamatan Bengkayang Kabupaten Bengkayang mudah didapatkan dan ditanam di perkarangan rumah masyarakat.

Hasi penelitian ini sejalan dengan penelitian Efrimila (2015), yang melaporkan bahwa di Desa Kayu Tanam Mandor Kabupaten Landak ditemukan sebanyak 50 jenis tumbuhan obat yang

berdasarkan habitusnya terdiri dari tumbuhan herba sebanyak 21 jenis (42%), liana sebanyak 3 jenis (6%), perdu sebanyak 10 jenis (20%), pohon sebanyak 15 jenis (30%), dan semak sebanyak 1 jenis (2%).

Bagian Tumbuhan Obat Yang Digunakan

Masyarakat Kelurahan Sebalo Kecamatan Bengkayang Kabupaten Bengkayang menggunakan bagian tumbuhan yang digunakan sebagai tumbuhan obat yaitu bagian akar, batang, daun, buah, rimpang, dan bunga. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu bagian daun (18 jenis) dan akar (10 jenis). Bagian yang paling sedikit digunakan yaitu bagian bunga (1 jenis). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sauji (2019) di Desa Gunung Sembilan Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara yang melaporkan bahwa bagian tumbuhan obat yang paling banyak digunakan masyarakat yaitu daun sebanyak 10 jenis tumbuhan obat. Jenis tumbuhan obat berdasarkan bagian yang digunakan dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 3. Bagian Tumbuhan Obat Yang Digunakan (Parts Of Medicinal Plants Used)

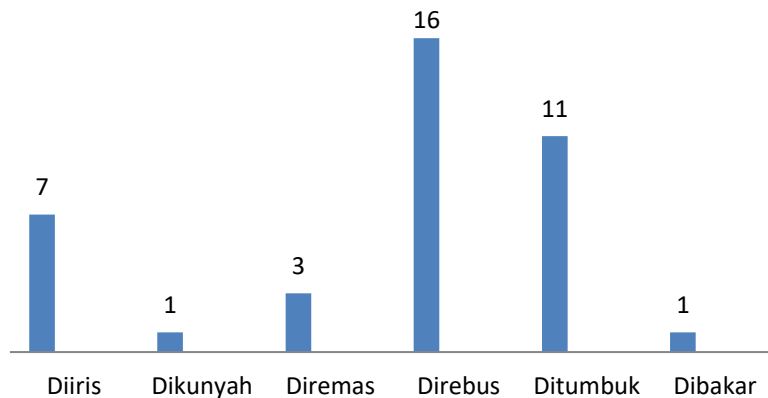
Hal ini diduga karena daun mudah didapat dan tidak tergantung musim, daun juga mudah diramu sebagai obat jika dibandingkan dengan kulit, batang, dan akar tumbuhan (Hamzari 2008). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Efremila *et al* (2015) di Desa Kayu Tanam Mandor Kabupaten Landak yang melaporkan bahwa, bagian yang paling banyak digunakan yaitu daun (15 jenis), karena dalam pengolahannya tidak memerlukan waktu yang lama, dan bias langsung dimakan serta diolah.

Cara Pengolahan Tumbuhan Obat

Cara pengolahan tumbuhan obat yang dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Sebalo Kecamatan

Bengkayang Kabupaten Bengkayang masih sangat sederhana seperti ditumbuk (10 jenis), diiris (7 jenis), direbus (16 jenis), dikunyah (1 jenis), diremas (3 jenis) dan dibakar (1 jenis).

Tumbuhan obat yang digunakan berdasarkan cara direbus paling banyak digunakan yaitu sebanyak (16 jenis). Cara pengolahan yang paling sedikit yaitu dikunyah dan dibakar (1 jenis). Penelitian Puspitasari *et al.* (2016), juga melaporkan bahwa direbus merupakan cara yang umum digunakan oleh masyarakat dalam mengkonsumsi obat yang berasal dari tanaman. Jumlah jenis tumbuhan obat berdasarkan cara pengolahan dapat dilihat pada Gambar 5.



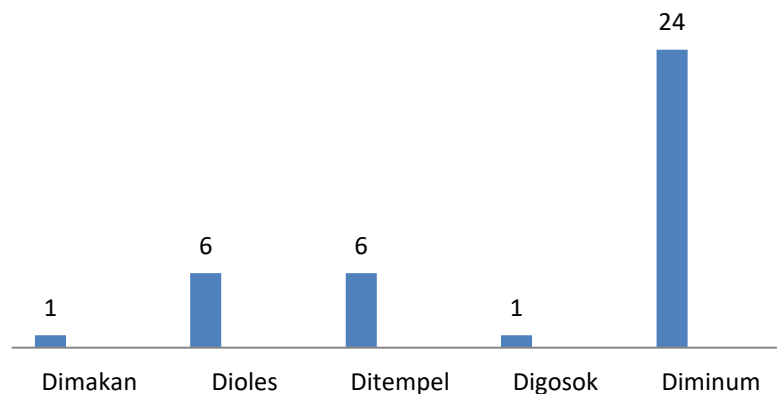
Gambar 4. Cara Pengolahan Tumbuhan Obat (*How TProcess Medicinal Plants*)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari *et al.* (2015), di Desa Ribau Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau, yang melaporkan bahwa cara pengolahan yang paling banyak digunakan yaitu direbus. Penelitian Puspitasari *et al.* (2016), juga melaporkan bahwa direbus merupakan cara yang umum digunakan oleh masyarakat dalam mengkonsumsi obat yang berasal dari tanaman. Hal ini dikarenakan bahwa cara ini merupakan metode yang mudah dilakukan dan menggunakan alat-alat sederhana. Hasil penelitian Leonardo (2013) di Desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang Kabupaten Pontianak juga melaporkan bahwa, cara pengolahan tumbuhan obat

yang paling banyak digunakan oleh masyarakat yaitu dengan cara direbus sebanyak 25 jenis dari 51 jenis tumbuhan obat yang ditemukan.

Cara Penggunaan Tumbuhan Obat

Cara penggunaan tumbuhan obat yang dilakukan oleh Masyarakat di Kelurahan Sebalo Kecamatan Bengkayang Kabupaten Bengkayang yaitu dengan cara digosok, diminum, dioles, ditempel, dan dimakan. Tumbuhan obat yang paling banyak digunakan yaitu minum (24 jenis). Tumbuhan obat yang paling sedikit yaitu dimakan dan digosok (1 jenis). Jenis tumbuhan obat berdasarkan cara pengolahan dapat dilihat pada Gambar 6.



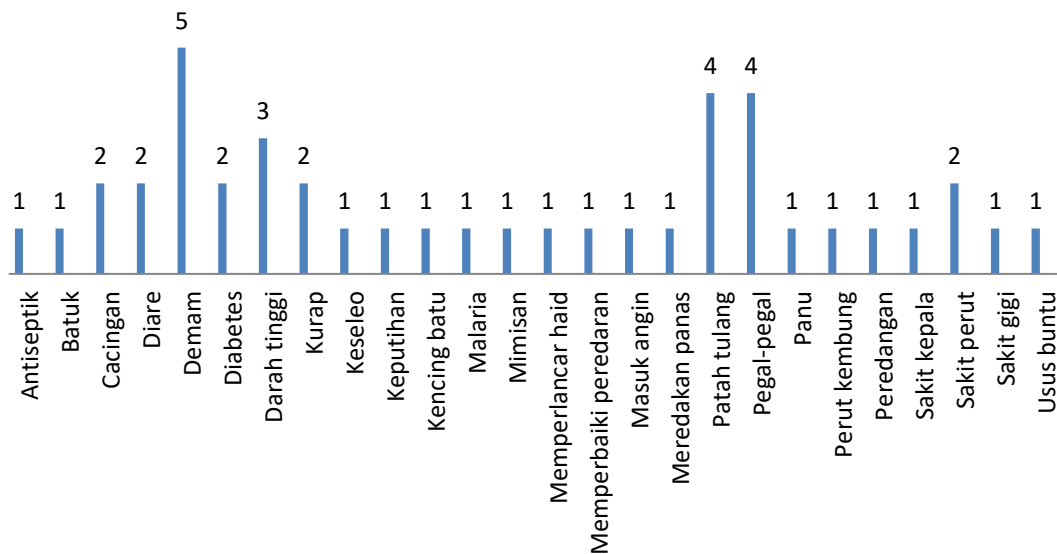
Gambar 5. Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Penggunaannya (*Medicinal Plants Based How They Are Used*)

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Gunadi *et al.* (2017) di Desa Gerantung Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang yang melaporkan bahwa, penggunaan yang paling banyak yaitu dengan cara diminum (23 jenis) dan yang paling sedikit dioles (3 jenis). Hasil penelitian Sauji (2019) di Desa Gunung Sembilan Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara juga melaporkan bahwa, cara penggunaan yang paling banyak yaitu dengan cara diminum (12 jenis),

dan yang paling sedikit yaitu dimakan (1 jenis).

Jenis Penyakit Yang Diobati

Berdasarkan hasil penelitian, jenis penyakit yang dapat diobati oleh Masyarakat Sebalu Kecamatan Bengkayang Kabupaten Bengkayang yaitu sebanyak 26 jenis penyakit yang dapat disembuhkan. Jenis penyakit yang paling banyak disembuhkan yaitu demam sebanyak 5 jenis. Jenis penyakit yang dapat diobati bisa dilihat pada Gambar 7.



Gambar 6. Jenis Penyakit Yang Dapat Diobati (*Types Of Diseases That Can be Treated*)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Gunadi (2017), yang melaporkan bahwa di Desa Gerantung Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang ditemukan sebanyak 51 jenis tumbuhan obat yang berdasarkan kegunaan obat untuk mengobati suatu penyakit yaitu pengobatan untuk penyakit dalam sebanyak (32 jenis) dan penyakit yang banyak diobati yaitu demam sebanyak (4 jenis). Penelitian Aminah (2016), di Desa Sejahtera Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara juga melaporkan bahwa tumbuhan obat yang digunakan untuk mengobati penyakit yaitu pada penyakit luar seperti penyakit kulit dan demam, serta penyakit dalam seperti kencing manis, darah tinggi, penyakit kuning dan batuk darah. Pemanfaatan tumbuhan obat dapat menggambarkan tingkat pengetahuan botani masyarakat, semakin besar pemanfaatan tumbuhan obat, maka semakin tinggi pengetahuan

dan potensi untuk memanfaatkan tumbuhan obat.

Menurut Masyarakat Kelurahan Sebalo Kecamatan Bengkayang Kabupaten Bengkayang, jenis tumbuhan rimpang – rimpangan (jahe, kunyit, dan lengkuas) merupakan komponen terbesar yang digunakan dalam segala aktivitas keseharian mereka. Keterbatasan sarana prasarana dan ekonomi menyebabkan pengobatan tradisional menjadi sebuah pilihan bagi masyarakat untuk pertolongan pertama, karena sering juga menjadi alternative terakhir apabila pengobatan dengan cara modern tidak memberikan hasil (Erliyanti 2010).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap jenis tumbuhan obat dan pemanfaatannya di Kelurahan Sebalo Kecamatan Bengkayang Kabupaten Bengkayang dapat disimpulkan yaitu:



1. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat didapatkan 31 jenis tumbuhan obat yang tergolong dalam 22 famili. Berdasarkan habitusnya, jenis tumbuhan yang diketahui ditemukan tumbuhan yang berupa pohon (5 jenis), perdu (11 jenis), herba (13 jenis), dan liana (3 jenis). Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan untuk obat – obatan yaitu akar, rimpang, batang, daun, buah, bunga atau seluruh bagian tumbuhan obat. Berdasarkan bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu bagian daun (18 jenis) dan tumbuhan obat yang paling sedikit yaitu bagian bunga (1 jenis). Cara pengolahan tumbuhan digunakan dengan cara direbus, dibakar, ditumbuk, diremas, diiris, dan secara langsung digunakan. Berdasarkan cara pengolahannya, tumbuhan obat paling banyak diolah dengan cara direbus (16 jenis) tumbuhan obat, sedangkan yang paling sedikit yaitu dengan cara dikunyah dan dibakar (1 jenis). Berdasarkan penggunaannya, pemanfaatan tumbuhan obat dapat dilakukan dengan lima cara yaitu dengan cara digosok, diminum, dioles, ditempel, dan dimakan. Penggunaan dengan cara diminum paling banyak dimanfaatkan masyarakat yaitu Sebanyak (24 jenis). Dan yang paling sedikit yaitu dengan cara dimakan dan digosok yaitu (1 jenis).
2. Tumbuhan obat dapat mengobati lebih dari satu jenis penyakit dengan

(1 jenis) tumbuhan obat, dan ada beberapa jenis tumbuhan obat yang Pemanfaatan tumbuhan obat di Kelurahan Sebalo Kecamatan Bengkayang Kabupaten Bengkayang tersebut dapat digunakan untuk mengobati penyakit yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun A. 2012. *Ensiklopedia Tanaman Obat Indonesia*. Bandung: Indonesia Publising House.
- Aminah S. (2016). Tumbuhan Obat Yang Dimanfaatkan Oleh Battra di Desa Sejahtera Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Hutan Lestari*.4 (3) : 299 – 30.
- Damianus M, Linda R, Lovadi I. 2013. Tumbuhan Berkhasiat Obat Suku Dayak Seberuang Di Kawasan Hutan Desa Ensabang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang. *Jurnal protobion*. 2 (3) : 122-128.
- Dessy. 2018. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Secara Tradisional Oleh Masyarakat di Desa Bangun Sari Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Hutan Lestari*.6 (3) : 594-604.
- Efremila, Wardenaar E, Sisillia L. 2015. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Etnis Suku Dayak Di Desa Kayu Tanam Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari*. 3 (2) : 234-246.
- Erliyanti. 2010. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat dan Pemanfaatannya Oleh Masyarakat Kawasan Gunung Sebayung Desa Bagak Syahwa Singkawang. Fakultas Kehutanan. Universitas Tanjungpura Pontianak. *Jurnal Hutan Lestari*. 3 (2): 234-246.



- Frihady. 2013. Studi Organologi Gendang Rebana Melayu Di Desa Sekura Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 2 (11) : 1-17.
- Gunadi D, Oramahi HA, Tavita GE. 2017. Studi Tumbuhan Obat Pada Etnis Dayak Di Desa Gerantung Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Hutan Lestari*. 5 (2) : 425 – 436.
- Hamzari. 2008. Identifikasi tanaman obat-obatan yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar hutan Tabotabo. *Jurnal hutan dan Masyarakat*. 3(2): 111-234.
- Leonardo. 2013. Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Di Desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang Kabupaten Pontianak. *Jurnal Hutan Lestari* 1 (1) :32-36.
- Meliki, Linda R, Irwan L. 2013. Etnobotani Tumbuhan Obat oleh Suku Dayak Iban Desa Tanjung Sari Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang. *Jurnal Biologi*. 2 (3) : 129-135.
- Nurdiani N. (2014). Teknik *Sampling Snowball* dalam Penelitian Lapangan. Architecture Department, Faculty of Engineering. *Jurnal ComTech*. 5 (2): 1110-1118.
- Puspitasari AD, Prayogo LS. 2016. Pengaruh Waktu Perebusan Terhadap Kadar Flavonoid Total Daun Kersen (*Muntingiacalabura*). *Jurnal Inovasi Teknik Kimia*. 1 (2) : 104-108
- Sari A, Linda R, Lovadi I. 2015. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Dayak Jangkang Tanjung Di Desa Ribau Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. *Jurnal Protobiont*. 4 (2) : 1-8.
- Sauji M. 2019. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Desa Gunung Sembilan Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Hutan Lestari*. 7 (1) : 499 – 506.
- Takoy DM, Linda R, Lovadi I. 2013. Tumbuhan Berkhasiat Obat Suku Dayak Seberuang Di Kawasan Hutan Desa Ensabang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang. *Jurnal Protobiont*. 2 (3) : 122-128.
- Tantri S, Dewantara I, Wardenaar E. 2019. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Sekitar Hutan Di Desa Pangkalan Buton Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Hutan Lestari*. 7 (3) : 1186-1197.
- Yusro F, Diba F, Mariani Y, Ohtani K. 2013. Pemanfaatan Tumbuhan Berkhasiat Obat Oleh Suku Dayak Kanayatn Di Desa Sungai Enau Kabupaten Kubu Raya. Indonesia. *Journal of Forestry*. 2 (1) : 30-34.



Lampiran

Tabel 1. Nama Tumbuhan obat yang dimanfaatkan di Kelurahan Sebalo Kecamatan Bengkayang Kabupaten Bengkayang (*Names of medicinal plants used in Sebalo Village, Bengkayang District, Bengkayang Regency*)

No	Nama Tumbuhan	Nama Daerah	Nama Latin	Famili
1.	Jinten	Daun Maso	<i>Coleus ambonicus</i> L	Lamiaceae
2.	Bandotan	Kelimau	<i>Ageratum conyzoides</i> L	Asteraceae
3.	Pecut Kuda	Udu Kuda	<i>Euphorbia hirta</i> L	Verbenaceae
4.	Cengkodok	Lakak	<i>Melastoma polyanthum</i> BI	Melastomataceae
5.	Paku Raja	Paku Pogok	<i>Diplazeum</i> sp	Polypodiaceae
6.	Simpur	Daut Buat	<i>Dilenia indica</i> L	Dilleniaceae
7.	Alang-alang	Padak	<i>Imperata cylindrical</i> L	Poaceae
8.	Jambu Biji	Jambu Batu	<i>Psidium guajava</i> L	Myrtaceae
9.	Ketepeng	Ketepeng	<i>Cassia alata</i> L	Caesalpiniaceae
10.	Sirih Hutan	Uwit Tarut	<i>Piper aduncum</i> L	Piperaceae
11.	Pisang Kepok	Barak Kapok	<i>Musa paradisiacal</i>	Musaceae
12.	Kunyit	Unyit	<i>Curcuma Longa</i> L	Zingiberaceae
13.	Serai	Sare	<i>Cymbopogon citratus</i>	Poaceae
14.	Kembang Sepatu	Kembang Sepatu	<i>Hibiscus rosa – sinensis</i> L	Malvaceae
15.	Sambung Nyawa	Sambung Nyawa	<i>Gynura procumbens</i> L	Asteraceae
16.	Sagu	Muruk	<i>Metroxylon rottb</i>	Arecaceae
17.	Kumis Kucing	Kumis Kucing	<i>Orthosiphos aristatus</i>	Lamiaceae
18.	Pepaya	Bunan	<i>Carica papaya</i> lim	Caricaceae
19.	Bawang Merah	Bawang Dayak	<i>Eleutherine palmifolia</i> L	Iridaceae
20.	Sosor Bebek	Cocor Bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i>	Crassulaceae
21.	Jahe	Riak	<i>Zingiber officinale roscoe</i>	Zingiberaceae
22.	Lengkuas	Lengkuas	<i>Alpinia galangal</i> L	Zingiberaceae
23.	Daun Pandan	Daut Pandan	<i>Pandanus amaryllifolius</i>	Pandanaceae
24.	Mengkudu	Lengkudu	<i>Morinda citrifolia</i> L	Rubiaceae
25.	Lelutup	Tangkopok	<i>Physalis</i> sp	Solanaceae
26.	Halalang	Tingen	<i>Tinospora crispa</i> L	Menispermaceae
27.	Pinang	Uwe	<i>Areca catechu</i> L	Arecaceae
28.	Terong Pipit	Turah Pipit	<i>Solanum torvum</i>	Solanaceae
29.	Tebu Hutan	Tabu Amot	<i>Costus speciosus</i>	Costaceae
30.	Durian	Diat	<i>Durio zibethinus</i>	Malvaceae
31.	Cakur	Cakur	<i>Kaempferi</i> sp	Zingiberaceae

Sumber: Hasil Penelitian, 2021



Tabel 2. Bagian Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh Masyarakat Kelurahan Sebalok Kabupaten Bengkayang (Part of the plant used as medicine by the people of Sebalok Village, Bengkayang Regency)

No	Nama Tumbuhan	Habitus	Bagian yang digunakan	Cara pengolahan	Cara penggunaan	Khasiat
1.	Jinten	Herba	Batang, Daun	Dirmaas	Diminum	Sakit kepala, Demam
2.	Bandotan	Herba	Batang, Daun	Diremas	Diminum	Sakit perut
3.	Pecut Kuda	Perdu	Daun, Akar	Direbus, Ditumbuk	Diminum, Dioles	Cacingan, Sakit perut
4.	Cengkodok	Perdu	Daun, Akar	Ditumbuk, Diiris	Ditempel, Dioles	Sakit gigi, Diare
5.	Paku Raja	Herba	Daun	Ditumbuk	Ditempel	Keseleo, Kurap
6.	Simpur	Pohon	Akar, Daun	Diiris	Diminum, Dioles	Patah tulang, Pegal-pegal
7.	Alang-alang	Perdu	Akar	Direbus	Diminum	Mengobati mimisan
8.	Jambu Biji	Perdu	Daun	Direbus	Diminum	Diare
9.	Ketepeng	Perdu	Daun	Ditumbuk	Ditempel	Kurap
10.	Sirih Hutan	Liana	Buah	Direbus	Diminum	Antiseptik
11.	Pisang Kepok	Herba	Buah	Direbus	Diminum	Darah tinggi
12.	Kunyit	Herba	Rimpang	Direbus	Diminum	Diabetes, Usus buntu
13.	Serai	Herba	Akar, Daun	Direbus	Diminum	Peradangan
14.	Kembang Sepatu	Perdu	Daun, Bunga	Ditumbuk	Diminum	Batuk berdahak
15.	Sambung Nyawa	Perdu	Daun	Direbus, Dikunyah	Diminum	Darah tinggi, Diabetes
16.	Sagu	Pohon	Akar	Diiris	Diminum, Dioles	Patah tulang, Pegel-pegel
17.	Kumis Kucing	Perdu	Daun	Direbus	Diminum	Kencing batu
18.	Pepaya	Herba	Daun	Ditumbuk	Diminum	Malaria
19.	Bawang Merah	Herba	Buah	Diiris	Diminum	Darah tinggi
20.	Sosor Bebek	Perdu	Daun	Ditumbuk	Ditempel	Meredakan panas
21.	Jahe	Herba	Rimpang	Direbus	Diminum	Masuk angin
22.	Lengkuas	Herba	Rimpang	Ditumbuk	Dioles	Panu
23.	Daun Pandan	Perdu	Daun	Direbus	Diminum	Meredakan nyeri sendi
24.	Mengkudu	Pohon	Daun	Dibakar	Ditempel	Perut kembung
25.	Lelutup	Herba	Akar	Direbus	Diminum	Cacingan, Demam
26.	Halalang Tingen	Liana	Batang	Diiris	Diminum	Demam
27.	Pinang	Pohon	Akar, Buah	Diiris, Direbus	Diminum, Dioles	Patah tulang, Pegal-pegal
28.	Terong Pipit	Perdu	Akar	Ditumbuk, Diremas	Ditempel	Memperbaiki peredaran darah
29.	Tebu Hutan	Herba	Batang, Daun	Direbus	Diminum	Demam
30.	Durian	Pohon	Akar	Diiris	Diminum	Patah tulang, Pegal-pegal
31.	Cakur	Herba	Rimpang	Ditumbuk, Direbus	Diminum	Memperlancar Haid

Sumber: Hasil Penelitian, 2021